

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani Praktik Kerja Magang, penulis mendapat posisi sebagai tenaga kerja magang desainer grafis dalam divisi *Production & Pronotion* di Universitas Multimedia Nusantara. Tugas utama yang diberikan kepada penulis berupa desain *layout daily content* untuk instagram program baru yang disediakan oleh Universitas Multimedia Nusantara bernama *Digital Learning* yang menyediakan pendidikan dengan waktu yang cocok bagi calon mahasiswa yang sedang bekerja tetapi ingin tetap mengejar ilmu, saat ini program studi yang tersedia hanya *Strategic Communication*. Selain itu, penulis juga mendapatkan tugas untuk desain *flyer*, desain ulang *flyer*, *web banner* dan membantu keperluan lainnya seperti *shooting*.

1. Kedudukan

Selama menjalani Praktik Kerja Magang, penulis diposisikan sebagai tenaga kerja magang desainer grafis dalam divisi *Promotion & Production* dengan durasi kontrak kurang lebih selama tiga bulan. Koordinator divisi ini adalah Bapak Steve Adrianto lalu dikepalai oleh Ibu Endang Widyastuti. Bapak Steve Adrianto pun juga berperan sebagai pembimbing lapangan beserta penulisan laporan.



Gambar 3.1.1. Penulis Sedang Mengerjakan Tugas



Gambar 3.1.2. Ruang Kantor Marketing

2. Koordinasi

Tugas utama yang dipercayakan kepada penulis selama menjalani Praktik Kerja Magang adalah membuat desain konten sosial media untuk program baru yang dikembangkan oleh universitas yaitu *Digital Learning* yang pada saat ini, program studi yang terbuka untuk program tersebut hanya *strategic communication*. Selain mengerjakan hal tersebut, terkadang penulis diminta untuk membuat desain proyek *marketing* lainnya seperti desain *flyer* untuk acara GCISTEM 2021, desain ulang *flyer student admission*, dan instagram post untuk akun instagram universitas multimedia nusantara.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.2.1. Detail Tugas yang Diberikan

Minggu	Proyek	Keterangan
1 (1 Maret – 5 Maret)	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-16	Sebagai tugas pertama, penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-16
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-26	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-26
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-29	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-29
2 (8 Maret – 12 Maret)	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-29	Penulis melanjutkan pekerjaan desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-29
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-30	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-30
	Instagram post UDL untuk mengucapkan hari raya nyepi	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk mengucapkan hari raya nyepi

3 (15 Maret – 19 Maret)	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-31	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-31
	Desain <i>flyer</i> program GCISTEM 2021	Penulis dipercaya untuk desain <i>flyer</i> program GCISTEM 2021
	Input data pendaftar model <i>photoshoot</i>	Penulis dipercaya untuk input data pendaftar model <i>photoshoot</i>
	Instagram post UDL untuk mengucapkan hari raya paskah	Penulis dipercaya untuk desain instagram post UDL untuk mengucapkan hari raya paskah
4 (22 Maret – 26 Maret)	Instagram post UDL untuk mengucapkan hari raya paskah	Penulis melanjutkan pekerjaan instagram post UDL untuk mengucapkan hari raya paskah
	Instagram post UDL untuk <i>daily content</i> ke-34 sampai 36	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-34 sampai 36
	Instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa	Penulis dipercaya untuk desain instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa
	Instagram post UDL untuk mengucapkan jumat agung dan paskah	Penulis dipercaya untuk desain instagram post UDL untuk mengucapkan jumat agung dan paskah
	Desain ulang <i>flyer</i> untuk <i>student admission</i>	Penulis dipercaya untuk desain ulang <i>flyer</i> untuk <i>student admission</i>
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-34 dan 38 sampai 41	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-38 sampai 41
5 (29 Maret – 1 April)	Instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa	Penulis dipercaya untuk desain instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa
	Instagram post untuk promosi webinar	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk promosi webinar

	Web banner untuk apresiasi karya tulis	Penulis dipercaya untuk desain web banner untuk apresiasi karya tulis
	Web banner untuk apresiasi karya tulis dan desain <i>flyer student admission</i>	Penulis revisi pekerjaan web banner untuk apresiasi karya tulis lalu dipercaya untuk desain ulang <i>flyer student admission</i> .
6 (5 April – 9 April)	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-42	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-42
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-43 dan 44	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-43 dan 44
	Instagram Post untuk <i>daily content</i> UDL ke-45	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-45
	Instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa	Penulis dipercaya untuk desain instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa
7 (12 April – 16 April)	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-46	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-46
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-46	Penulis melanjutkan pekerjaan untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-46
	Instagram Post untuk <i>daily content</i> UDL ke-47 dan 48	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-47 dan 48
	Instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa	Penulis dipercaya untuk desain instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa
	Instagram post untuk <i>daily</i>	Penulis dipercaya untuk desain

8 (19 April – 23 April)	<i>content</i> UDL ke-50 sampai 52	instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-50 sampai 52
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-53	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-53
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-54	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-54
9 (26 April – 30 April)	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-56	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-56
	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-57 dan 58	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-57 dan 58
10 (3 Mei – 7 Mei)	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-59	Penulis dipercaya untuk desain instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-59
	<i>Cropping</i> hasil <i>photoshoot</i> untuk menghilangkan <i>background</i>	Penulis dipercaya untuk <i>cropping</i> hasil <i>photoshoot</i> untuk menghilangkan <i>background</i>
11 (10 Mei – 11 Mei)	<i>Cropping</i> hasil <i>photoshoot</i> untuk menghilangkan <i>background</i>	Penulis melanjutkan pekerjaan untuk <i>cropping</i> hasil <i>photoshoot</i> untuk menghilangkan <i>background</i>
12 (19 Mei – 20 Mei)	Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-65 dan 66	Penulis dipercaya untuk desain Instagram post untuk <i>daily content</i> UDL ke-65 dan 66
	Instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa	Penulis dipercaya untuk desain instagram story UDL untuk pengingat tes beasiswa

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Mayoritas dari tugas yang dipercayakan kepada penulis berupa *daily content* untuk instagram program terbaru yang dikembangkan oleh universitas multimedia nusantara yaitu *digital learning* yang menawarkan calon mahasiswa yang sedang bekerja tetapi tetap ingin mengejar edukasi, saat ini program studi yang tersedia hanya *strategic communication*. Selain mengerjakan *daily content* instagram post maupun story, penulis juga diminta untuk mengerjakan tugas lain seperti membuat desain *flyer*, *web banner* dan instagram post untuk universitas multimedia nusantara mengenai khususnya seperti *campus visit* atau seminar online yang bisa disebut juga sebagai webinar. Tugas-tugas tersebut sebelumnya disampaikan kepada penulis melalui *brief* yang diberikan oleh desainer grafis senior yang bertugas di divis *Promotion & Production*.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama kurang lebih tiga bulan penulis menjalani Praktik Kerja Magang, terdapat beberapa tipe tugas. Untuk instagram post, contoh konten yang penulis kerjakan seperti *daily content*, pengumuman tes beasiswa dan pengumuman info session. Untuk *flyer*, contoh konten yang penulis kerjakan terdiri atas program kolaborasi antara universitas multimedia nusantara dan universitas lain serta desain ulang *flyer* untuk informasi mengenai *student admission*. Untuk web banner, contoh konten yang penulis kerjakan seperti ucapan pada hari-hari libur nasional dan apresiasi untuk karya tulis ilmiah dari orang-orang yang memiliki pencapaian akademis tinggi. Berikut adalah uraian dari beberapa tugas yang diberikan kepada penulis selama menjalani Praktik Kerja Magang di Universitas Multimedia Nusantara dalam divisi *Promotion & Production* selama kurang lebih tiga bulan.

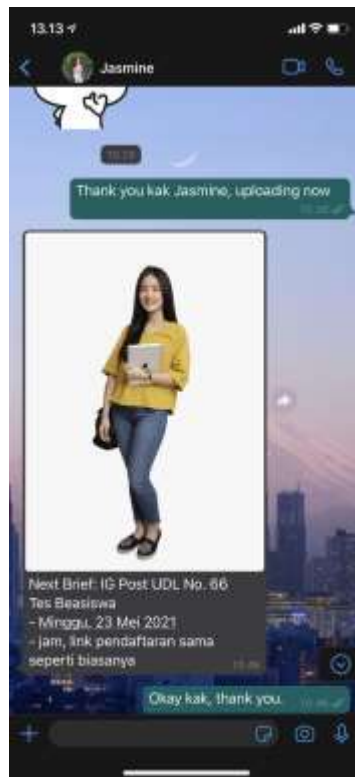
3.3.1.1. Konten Promosi Tes Beasiswa Melalui Instagram Post

Dalam rangka memulai tahun ajaran baru 2021/2022, divisi *Promotion & Production* khususnya tim yang mengelola aktivitas promosi dan *marketing* program *digital learning*, membuat konten promosi yang ditujukan untuk calon mahasiswa yang sedang bekerja tetapi tetap ingin mengejar edukasi sesuai dengan target audiens dari program tersebut.

Media promosi yang ditetapkan adalah instagram post dengan ukuran 1000 x 1000 px. Berikut adalah uraian proses yang penulis jalankan selama membuat kedua media tersebut.

1. Briefing

Suatu prosedur awal sebelum memulai penulis memulai suatu pekerjaan adalah menunggu ketika desainer grafis senior memberikan *briefing*, *briefing* tersebut bisa dalam bentuk chat melalui whatsapp, email maupun microsoft word dalam bentuk *wording* dengan penjelasan yang detil untuk mempermudah seorang desainer grafis mengerti pesan apa yang ingin disampaikan.



Gambar 3.3.1. Brief Tugas

2. Brainstorming

Setelah penulis mendapatkan *briefing*, penulis lanjut ke tahap *brainstorming* dimana penulis membaca dan memahami betul supaya penulis dapat memulai *planning layout* demi mempermudah hierarki visual target audiens. Dalam segi *layout* instagram *digital learning* yaitu *digitallearning.umn* sudah memiliki *template* tersendiri sebagai suatu *standard operating procedure* (SOP) yang disediakan oleh desainer grafis senior. Meskipun sudah disediakan, penulis masih tetap harus dapat menyesuaikan *layout* dari beberapa faktor seperti warna *background*, ukuran aset foto, bentuk foto yang disediakan.



Gambar 3.3.2. Template Instagram Post Tes Beasiswa



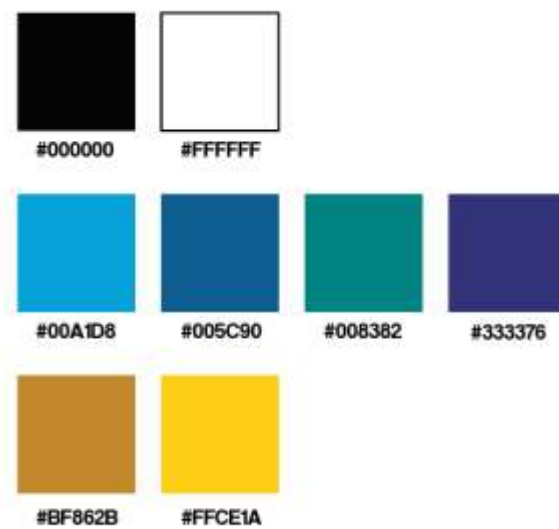
Gambar 3.3.3. Aset Foto

Jenis *font* standar yang digunakan untuk segala kepentingan media sosial UMN *digital leaning* adalah Coolvetica Regular, tetapi *font type* tersebut tidak selalu digunakan, jika konsep *content* yang akan dibuat tidak selaras dengan jenis *font* standar tersebut, penggunaan jenis *font* lain diperbolehkan.

A B C D E F G H I J
K L M N O P Q R S T
U V W X Y Z
a b c d e f g h i j
k l m n o p q r s t
u v w x y z
@ # \$ % * : " ' " { } []
< > , . ? / ` ~

Gambar 3.3.4. Font yang Digunakan

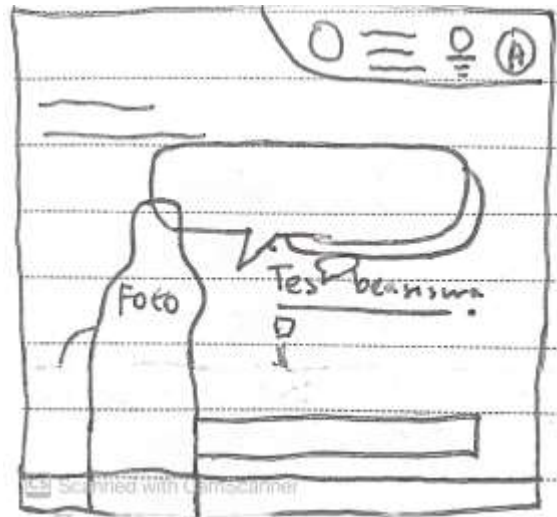
Setelah penulis menganalisa *feeds* dari instagram UMN *Digital Learning*, penulis mendapati bahwa instagram tersebut memiliki ciri khas warna sebagai suatu identitas yang membedakannya dengan yang lain, lalu penulis pun juga diinformasikan kepada desainer grafis senior kalau jika ingin mengubah warna yang ada, gunakan *tone* dari warna ciri khas yang sudah ditetapkan untuk UDL atau warna yang tidak jauh berbeda.



Gambar 3.3.5. Warna yang Digunakan

3. Sketsa

Sebelum memasuki proses digitalisasi, penulis memulai dengan sebuah sketsa singkat dengan menggabungkan semua elemen visual yang sudah terkumpul. Fungsi dari tahap sketsa adalah untuk merencanakan *layout* dengan penggabungan bahan-bahan visual yang sudah terkumpul sehingga pada tahap digitalisasi, proses pengerjaan tidak memakan waktu lama dan penulis sudah mendapatkan ide.

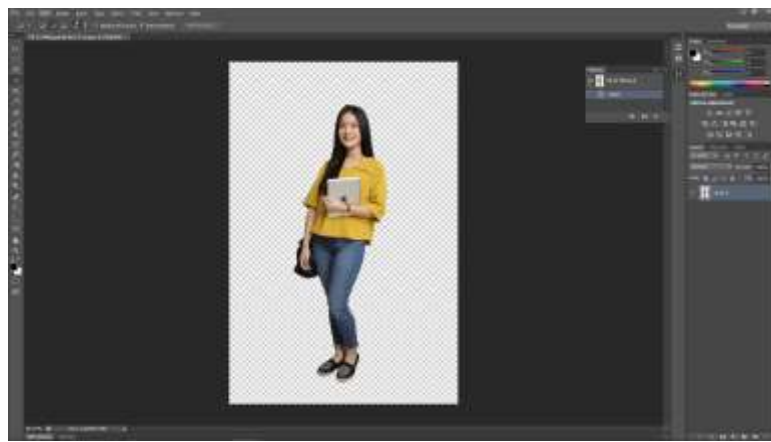


Gambar 3.3.6. Sketsa Tes Beasiswa

Selama proses pengerjaan sketsa, penulis melihat bahwa jika tulisan tes beasiswa dibuat menjadi 2 baris, hal tersebut akan membuat banyak ruang kosong antara foto dengan *wording* dari tes beasiswa sampai harga. Elemen visual yang merupakan kotak yang berfungsi menjadi *background* untuk *wording* pendaftaran dipindah letaknya menjadi di belakang foto untuk meminimalisir ruang kosong.

4. Digitalisasi

Setelah proses sketsa dan perencanaan sudah matang, penulis lanjut ke tahap digitalisasi sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Sebelum menggabungkan elemen-elemen visual yang sudah ada, penulis terlebih dahulu *cropping* gambar hasil *photoshoot* tersebut supaya *background* putih yang ada di belakang model hilang dan dapat dimasukkan ke dalam *template* tes beasiswa.



Gambar 3.3.7. Proses Cropping Image

Jika proses *cropping image* sudah selesai, penulis lanjut ke tahap pengaplikasian *grid* ke dalam *template background instagram* UDL yang sudah diberikan oleh desainer grafis senior. Penulis menggunakan *modular grid* ke dalam template instagram karena menurut Steven (2011), tipe *grid* ini cocok untuk media yang menyajikan informasi dengan berbagai format agar proporsi desain yang disediakan konsisten.



Gambar 3.3.8. Grid di Dalam Template Instagram Post

5. Hasil desain

Setelah *grid system* sudah diaplikasikan ke dalam *template background* instagram post, penulis menyatukan semua bahan-bahan visual yang diperlukan sehingga hasil desain instagram post tes beasiswa selesai.



Gambar 3.3.9. Hasil Desain Dengan dan Tanpa Grid

3.3.1.2. Konten Promosi Tes Beasiswa Melalui Instagram Story

1. Briefing

Setelah penulis sudah mendapatkan persetujuan mengenai hasil desain tes beasiswa sebelumnya, penulis lanjut ke tahap membuat desain instagram story dengan ukuran 1920 x 1080 px dengan dasar *brief* yang diberikan kepada penulis oleh desainer grafis senior. *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam mengerjakan instagram story adalah menggunakan aset foto yang sama seperti instagram post sebelumnya beserta *wording* yang sudah diberikan tetapi *layout* juga tetap harus disesuaikan dengan aset foto beserta *wording* yang diberikan.



2. Brainstorming

Setelah diberikannya *briefing* kepada penulis, penulis lanjut ke tahap *brainstorming* dimana penulis berpikir *background* yang dipakai, *font type*, warna *font*, beserta warna dari elemen-elemen visual lainnya. Prosedur yang sama seperti proses pembuatan instagram post, dari aset foto, *template wording*, pemilihan warna, dan *font types* udah ditetapkan oleh desainer grafis senior tetapi *background* yang dipakai disesuaikan dengan instagram post.



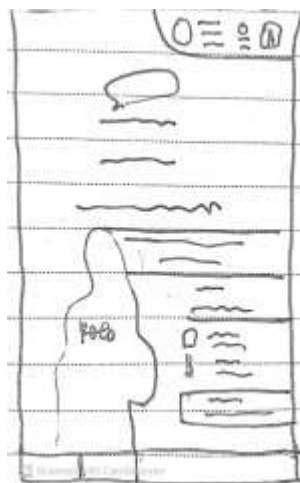
Gambar 3.3.10. Template Instagram Story



Gambar 3.3.11. Background Instagram Story

3. Sketsa

Setelah mengumpulkan bahan-bahan visual yang ada, penulis lanjut ke tahap sketsa supaya penulis mendapatkan gambaran dan ide hasil akhir yang akan jadi setelah foto tersebut digantikan dengan yang sudah ditetapkan oleh desainer grafis senior.



Gambar 3.3.12. Sketsa Instagram Story

4. Digitalisasi

Setelah proses sketsa sudah selesai penulis mulai dengan menentukan margin dan mengaplikasikan *grid system* kepada *background* yang sudah tersedia. *Grid system* yang akan penulis gunakan adalah *single column grid* karena menurut Steve (2011), *grid system* ini paling mudah dan menggunakan bahan-bahan visual sebagai visual hierarki untuk memimpin audiens dalam memahami informasi yang ingin disampaikan.



Gambar 3.3.13. Penerapan *Grid System* Pada Background

5. Hasil Desain

Setelah *grid system* sudah disiapkan, penulis lanjut untuk menggabungkan semua bahan-bahan visual yang sudah tersedia dan sesuai dengan rencana yang sudah disiapkan pada tahap sketsa.



Gambar 3.3.14. Hasil Pertama Instagram Story

Namun setelah mengajukan hasil tersebut kepada desainer grafis senior, desain ini masih memerlukan revisi berupa *wording* pada kalimat Program Studi *Strategic Communication* (Fakultas Ilmu Komunikasi) diubah menjadi 3 baris beserta dibuat sejajar dengan *wording* dengan ikut tes beasiswa. *Wording* pengumuman tanggal diminta untuk dibesarkan lalu harga diskon Rp. 50.000,- dikecilkan. Setelah mengetahui revisi yang diminta oleh desainer grafis senior, penulis lanjut untuk mengoreksi pekerjaan tersebut sesuai dengan revisi yang sudah diinstruksikan oleh desainer grafis senior.



Gambar 3.3.15. Hasil Akhir Desain

3.3.1.3. Konten Promosi Info Session Melalui Instagram Post

Dalam rangka membuka tahun akademik baru 2021/2022, program yang dikembangkan oleh universitas multimedia nusantara yaitu UMN *digital learning* membuka seminar online atau yang biasa disebut dengan webinar bagi calon mahasiswa yang masih belum dapat menentukan program studi yang ingin diambil. Maka dari itu tim *marketing* khususnya divisi *Promotions & Productions* membuat konten pemberitahuan akan ada seminar yang bertujuan untuk memberikan konsultasi kepada calon mahasiswa tersebut beserta informasi singkat mengenai tes beasiswa yang akan diselenggarakan.

1. Briefing

Sebelum penulis mengerjakan tugas, penulis terlebih dahulu menunggu *briefing* mengenai tugas apa yang akan dipercayakan kepada penulis. Kali ini penulis diberikan tugas untuk desain konten mengenai *info session* yang akan berlangsung. Umumnya tugas untuk desain *info session* dengan tes beasiswa diberikan secara bersamaan.



Gambar 3.3.16. Brief Info Session

2. Brainstorming

Setelah mendapatkan *brief* dari desainer grafis senior, penulis lanjut ke tahap *brainstorming* dimana penulis membaca dan memahami tugas yang diberikan. Menggunakan prosedur yang sama seperti instagram post untuk tes beasiswa, penulis menggunakan *template background*, *font type*, warna, foto beserta *wording* yang sudah diberikan. Meskipun semuanya sudah disediakan, dengan foto baru yang diberikan kepada penulis, penulis harus merubah foto menjadi foto yang diberikan beserta *background* dari *template* tersebut sehingga hasil desain akhir selaras dengan *feeds* dari instagram UDL.



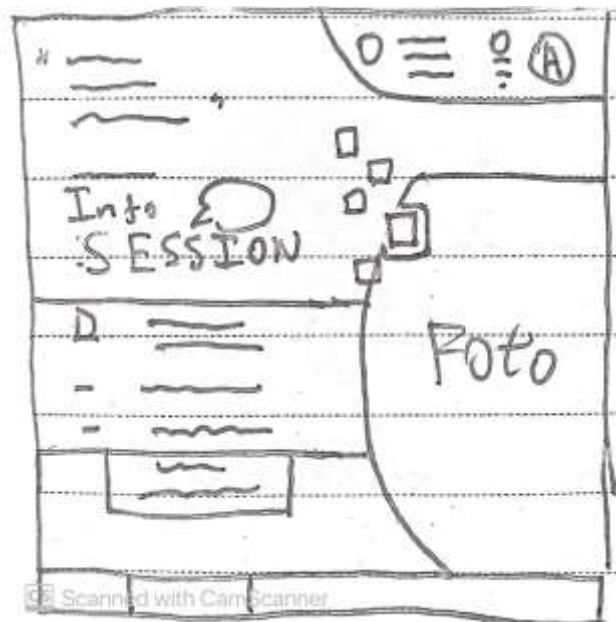
Gambar 3.3.17. Aset Foto



Gambar 3.3.18. Template Info Session

3. Sketsa

Setelah mengumpulkan semua bahan-bahan visual yang sudah diberikan, penulis lanjut ke tahap sketsa untuk melihat perubahan-perubahan yang diperlukan agar hasil desain akhir nanti lebih maksimal dan menarik bagi target audiens.



Gambar 3.3.19. Sketsa Info Session

4. Digitalisasi

Setelah tahap sketsa sudah dilalui oleh penulis, penulis lanjut ke tahap digitalisasi dimana penulis menerapkan *grid system* ke *template background* yang sudah diberikan kepada penulis. *Grid system* yang digunakan adalah *modular grid* karena menurut Steven (2011), cocok untuk media yang menyajikan informasi dengan berbagai format agar proporsi desain yang disediakan konsisten.



Gambar 3.3.20. Penerapan Grid System pada Template

5. Hasil desain

Setelah menerapkan *grid system* pada *template background* yang sudah tersedia, penulis lanjut ke tahap akhir yaitu menyatukan semua elemen visual yang sudah disediakan lalu mengganti foto yang ada pada *template* dengan foto baru yang diberikan kepada penulis.



Gambar 3.3.21. Hasil Desain Dengan dan Tanpa Grid

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Faktanya, semua penduduk di dunia ini pasti akan mengalami halangan setiap kali menjalankan sebuah aktivitas sebagai contoh supir truk yang harus tiba dalam suatu tujuan tetapi secara tiba-tiba ban dari truk yang dikendarai bisa terkena paku sehingga ban tersebut Kempes atau bensin yang menipis sehingga supir truk tersebut harus mencari tempat yang menyediakan bensin seperti SPBU. Hukum ini pun berlaku juga kepada penulis selama menjalani Praktik Kerja Magang di Universitas Multimedia Nusantara.

Halangan pertama yang penulis alami adalah kesulitan dalam memutuskan tempat tinggal. Kebetulan penulis memiliki rumah di daerah tempat penulis menjalani Praktik Kerja Magang, tetapi pada saat itu, rumah ini dipercaya kepada dua agensi untuk dipasarkan sebagai rumah kontrakan. Masa COVID-19 ini tentu memberikan beban lebih kepada keluarga penulis khususnya secara finansial jadi jika rumah ini ada peminat yang ingin tinggal dirumah ini dalam status kontrak, uang dari hasil kontrak tersebut tentu dapat membantu keluarga penulis dari segi finansial.

Halangan berikutnya adalah mendapatkan posisi sebagai tenaga kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara adalah suatu posisi kerja pertama yang pernah dijalani oleh penulis, jadi penulis masih belum mengerti betul sistem kerja suatu perusahaan beserta tanggung jawab yang harus penulis laksanakan selama menjalani Praktik Kerja Magang. Tentu penulis selama mendapatkan tugas, penulis merasa terbebani secara mental karena hasil akhir yang akan penulis persembahkan akan dipakai oleh perusahaan dan dapat berpengaruh, penulis merasakan tanggung jawab yang cukup berat untuk selalu memberikan performa yang terbaik untuk tugas yang dipercayakan kepada penulis. Penulis merasakan hal demikian karena penulis merasa kemampuan desain penulis masih terbilang kurang agar suatu perusahaan dapat bangga, dari kemampuan secara teknis maupun selera seni penulis agar hasil desain dapat dibuat cukup menarik untuk mendapatkan perhatian target audiens. Penulis pun juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat mengadaptasi selera seni desain perusahaan dan karena hal tersebut, penulis mendapatkan cukup banyak revisi dari tipe *font*, warna, ilustrasi beserta penempatan *layout* dari setiap tugas yang diberikan kepada penulis.

Halangan berikutnya selama menjalani Praktik Kerja Magang adalah kelalaian penulis dalam kurang teliti membaca *brief* tugas yang diberikan, sehingga penulis seringkali salah dalam memasukkan konten ke dalam tugas desain.

Halangan lainnya adalah miskomunikasi antara *content creator* dengan desainer. Miskomunikasi adalah kejadian yang kerap terjadi di masyarakat dan akibatnya pun tidak bisa dipandang rendah, karena miskomunikasi suatu individu dapat terlibat dalam perkelahian baik secara verbal maupun fisik. Hal tersebut terjadi kepada penulis selama menjalani Praktik Kerja Magang. Dalam *brief* yang diberikan dari *content creator* kepada pihak yang memberikan tugas kepada penulis, kerap terjadi kesalahpahaman sehingga desainer senior pun juga sulit untuk menjelaskan maksud dari tugas yang beliau berikan kepada penulis.

Halangan selanjutnya adalah pada bulan kedua penulis menjalankan Praktik Kerja Magang yaitu pada tanggal 9 April 2021, penulis terpapar virus

COVID-19, sehingga penulis harus menjalankan magang dengan metode *Work From Home*. Selama terpapar virus COVID-19 tentu penulis merasakan kesulitan untuk berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas yang dipercaya baik dari segi fisik maupun mental. Dari segi fisik, sesekali penulis merasakan sesak saat bernapas dan batuk-batuk sehingga perhatian penulis teralihkan dan tidak dapat fokus dalam mengerjakan tugas dengan maksimal. Kalau dari segi mental, penulis kadang merasa kesepian selama isolasi mandiri sambil menjalankan Praktik Kerja Magang sehingga itu mempengaruhi *mood* penulis, itu pun juga berpengaruh dalam menghalangi fokus penulis dalam mengerjakan tugas magang yang dipercaya kepada penulis. Selama menjalankan masa *work from home* penulis pun mengalami kesusahan dalam segi komunikasi dengan pihak yang memberikan tugas kepada penulis karena pihak tersebut kadang memiliki tugas yang lebih banyak dan lebih berat daripada penulis sehingga pihak tersebut tidak ada waktu untuk menjawab pertanyaan yang penulis tanyakan.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Halangan pertama yang penulis alami berupa susahny mencari tempat tinggal karena rumah penulis yang berada di sekitar Gading Serpong dipasarkan untuk kontrak tetapi karena belum ada peminat, rumah tersebut dapat penulis jadikan tempat tinggal selama menjalani Praktik Kerja Magang sehingga penulis tidak perlu menguras tenaga dan waktu menempuh perjalanan yang jauh dari Jakarta sampai Universitas Multimedia Nusantara yang berada di Gading Serpong. Meskipun diskusi keputusan keluarga untuk menghilangkan *advertising* kepada rumah ini cukup meresahkan.

Halangan berikutnya adalah tekanan mental penulis karena penulis baru pertama kali menjalani Praktik Kerja Magang beserta kemampuan dan selera penulis yang belum dapat mengikuti keinginan. Pada minggu ketiga penulis menjalani Praktik Kerja Magang, penulis sudah mulai dapat mengikuti selera seni desain dari perusahaan sehingga, pihak yang memberikan tugas kepada penulis terlihat cukup senang dan puas akan hasil pekerjaan penulis. Penulis pun juga mendapatkan teman disana yang dapat penulis tanyakan dan meminta saran

supaya penulis dapat mengembangkan kemampuan penulis dari teknis sampai selera desain.

Halangan berikutnya adalah kelalaian penulis dalam kurang teliti membaca *brief* tugas yang diberikan. Penulis seringkali dibicarakan oleh pihak yang memberikan tugas kepada penulis untuk lebih hati-hati dalam membaca *brief* dan untuk lebih teliti sehingga penulis bisa menghindari membuat kesalahan yang tidak diperlukan tetapi dapat berakibat fatal jika tidak diperiksa ulang.

Halangan lainnya adalah miskomunikasi antara *content creator* dengan pihak yang memberikan tugas kepada penulis. Penulis menyelesaikan masalah ini dengan bertanya langsung kepada pihak tersebut karena malu bertanya penulis akan tersesat di jalan, jika pihak tersebut pun juga kurang mengerti, beliau akan langsung bertanya maksud dari konten yang dibuat agar desainer dapat membuat dan menyampaikan konten yang telah dibuat dengan jelas.

Halangan berikutnya adalah pada saat penulis terpapar COVID-19. Saat penulis cukup merasakan sakitnya, penulis terus menyemangati diri dengan melihat kalimat-kalimat motivasi beserta terus mengingatkan kepada diri sendiri bahwa rasa sakit hanya ada di pikiran. Saat penulis merasakan kesepian sehingga mempengaruhi *mood* dari penulis, penulis beruntung karena penulis memiliki teman-teman dan keluarga yang peduli kepada penulis, di saat penulis merasa kesepian mereka akan berusaha untuk meluangkan waktunya untuk berada disaat penulis membutuhkan dukungan secara mental dan mendengarkan keluh kesah penulis sehingga penulis tidak perlu untuk memendam semuanya sendiri.